

**Tim Penulis:**

**Rasyid Ridho Harahap, Dahrul Aman Harahap, Edwin Agung Wibowo,  
Ramses, Ramon Zamora, Hesti Desha Yesa, Fany Puspita,  
Sri Oktaviani Nababan, Alzeyna Dwilovita Ardhana, Irfan Syahputra,  
Nurul Aini, Yolanda Sa'ad Utama, Okvian Dwi Pamungkas, Danang Pujiyanto,  
Dimas Sugiono, Hanindianti Dewi Intiyani, Jefri Saputra,  
Nadya Febriani Mokerze, Sulfanow Putra**



# **PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS BUDAYA**

**KONSEP, IMPLEMENTASI DAN DAMPAK SOSIAL BUDAYA**



# **PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS BUDAYA**

**KONSEP, IMPLEMENTASI DAN DAMPAK SOSIAL BUDAYA**

**Tim Penulis:**

**Rasyid Ridho Harahap, Dahrul Aman Harahap, Edwin Agung Wibowo,  
Ramses, Ramon Zamora, Hesti Desha Yesa, Fany Puspita,  
Sri Oktaviani Nababan, Alzeyna Dwilovita Ardhana, Irfan Syahputra,  
Nurul Aini, Yolanda Sa'ad Utama, Okvian Dwi Pamungkas, Danang Pujiyanto,  
Dimas Sugiono, Hanindianti Dewi Intiyani, Jefri Saputra,  
Nadya Febriani Mokerze, Sulfanow Putra**



# **PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS BUDAYA: KONSEP, IMPLEMENTASI DAN DAMPAK SOSIAL BUDAYA**

Tim Penulis:

**Rasyid Ridho Harahap, Dahrul Aman Harahap, Edwin Agung Wibowo,  
Ramses, Ramon Zamora, Hesti Desba Yesa, Fany Puspita,  
Sri Oktaviani Nababan, Alzeyna Dwilovita Ardhana, Irfan Syahputra,  
Nurul Aini, Yolanda Sa'ad Utama, Okvian Dwi Pamungkas, Danang Pujiyanto,  
Dimas Sugiono, Hanindianti Dewi Intiyani, Jefri Saputra,  
Nadya Febriani Mokerze, Sulfanow Putra**

Desain Cover:

**Andi Juliandi**

Sumber Ilustrasi:

**[www.freepik.com](http://www.freepik.com)**

Tata Letak:

**Michael Fernando Sembiring  
Musbakhul Munir**

Editor:

**Selamat Kristian Harefa  
Frans Borgias  
Andre Wijaya  
Pitriyani  
Lestari Herlina Lumban Gaol  
Agung Edy W**

QRCBN:

**62-1256-7537-884**

Cetakan Pertama:

**April, 2026**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini yang berjudul Pengabdian Masyarakat Lintas Budaya: Konsep, Implementasi, dan Dampak Sosial Budaya dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Buku ini merupakan hasil dari perjalanan panjang dan kerja keras kolaboratif antara institusi pendidikan, masyarakat lokal, serta berbagai pihak terkait dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat lintas budaya yang inovatif dan berkelanjutan.

Penulisan buku ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif dan mendalam tentang desain, pelaksanaan, serta refleksi atas program pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan edukasi, kesehatan, budaya, dan sosial dalam konteks lintas negara Indonesia-Malaysia. Melalui pemaparan yang sistematis, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan, tetapi juga menjadi sumber rujukan dan inspirasi bagi akademisi, praktisi, mahasiswa, dan penggerak komunitas yang hendak mengembangkan model pengabdian masyarakat dengan pendekatan lintas budaya serta kolaboratif.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami membuka ruang luas untuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pada edisi-edisi berikutnya. Harapan kami, buku ini dapat membuka wawasan baru, memperluas diskursus akademik, dan menjadi inspirasi nyata dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang memberdayakan, inklusif, serta berkelanjutan.

Akhir kata, semoga buku ini, yang kami beri judul Pengabdian Masyarakat Lintas Budaya: Konsep, Implementasi, dan Dampak Sosial Budaya, menjadi pijar kecil sekaligus lentera bagi para pembaca dalam memaknai pengabdian masyarakat lintas budaya sebagai sebuah perjalanan kolaborasi, penemuan bersama, dan komitmen bersama demi kemajuan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Batam, April 2026

**Tim Penulis**

# *DAFTAR ISI*

|                                                                     |            |
|---------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                         | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                             | <b>iv</b>  |
| <b>BAB 1 TEORI DAN KONSEP PENGABDIAN MASYARAKAT .....</b>           | <b>1</b>   |
| A. Definisi Pengabdian Masyarakat .....                             | 1          |
| B. Prinsip dan Asas Dasar Pengabdian Masyarakat .....               | 2          |
| C. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat .....                        | 8          |
| D. Model, Metode, dan Pendekatan Pengabdian Masyarakat .....        | 10         |
| E. Keterlibatan dan Konteks Lokal .....                             | 16         |
| <b>BAB 2 PENDIDIKAN LINTAS BUDAYA DAN DIPLOMASI BUDAYA .....</b>    | <b>19</b>  |
| A. Definisi Pendidikan Lintas Budaya .....                          | 19         |
| B. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Lintas Budaya .....                 | 20         |
| C. Teori dan Pendekatan Pendidikan Lintas Budaya .....              | 22         |
| D. Diplomasi Budaya dalam Pendidikan .....                          | 24         |
| E. Fungsi Diplomasi Budaya untuk Masyarakat .....                   | 26         |
| <b>BAB 3 KONSEP DASAR LITERASI, KESEHATAN, DAN BUDAYA .....</b>     | <b>29</b>  |
| A. Konsep Dasar Literasi .....                                      | 29         |
| B. Konsep Dasar Kesehatan .....                                     | 38         |
| C. Konsep Dasar Budaya .....                                        | 52         |
| D. Sinergi Literasi, Kesehatan dan Budaya .....                     | 56         |
| <b>BAB 4 KONTEKS DAN SITUASI LAPANGAN .....</b>                     | <b>59</b>  |
| A. Profil Lokasi Kampung Tanjung Surat dan Pasir Gudang .....       | 59         |
| B. Analisis Sosial dan Pendidikan Komunitas Mitra .....             | 61         |
| C. Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan .....                    | 63         |
| D. Kebijakan dan Dukungan Institusional .....                       | 65         |
| <b>BAB 5 DESAIN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT .....</b>             | <b>69</b>  |
| A. Prinsip, Strategi, dan Pendekatan Program .....                  | 69         |
| B. Perencanaan Program Edukasi dan Kesehatan .....                  | 70         |
| C. Perancangan <i>Game</i> Edukasi dan Metode Kreatif .....         | 72         |
| D. Program Penguatan Budaya dan Revitalisasi Ruang .....            | 74         |
| E. Perancangan Program Sosial .....                                 | 75         |
| F. Pengelolaan dan Struktur Tim Pelaksana .....                     | 76         |
| <b>BAB 6 IMPLEMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS BUDAYA .....</b> | <b>79</b>  |
| A. Tahapan Implementasi Program .....                               | 79         |
| B. Kegiatan Utama dan Pelibatan Masyarakat .....                    | 80         |
| C. Manajemen Kegiatan .....                                         | 87         |

|                                                                                 |            |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB 7 DAMPAK BAGI MASYARAKAT, SOSIAL DAN BUDAYA.....</b>                     | <b>91</b>  |
| A. Dampak terhadap Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat.....                     | 91         |
| B. Dampak Sosial dan Budaya.....                                                | 92         |
| C. Hambatan dan Faktor Pendukung Keberhasilan .....                             | 94         |
| <b>BAB 8 STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INOVASI PROGRAM</b>                          |            |
| <b>PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS BUDAYA .....</b>                                | <b>97</b>  |
| A. Implikasi Teoritis dan Praktis.....                                          | 97         |
| B. Refleksi Pengalaman Pelaksanaan Program.....                                 | 99         |
| C. Peran Pengabdian Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan<br>Lintas Budaya..... | 101        |
| D. Strategi Pengembangan dan Inovasi Program .....                              | 104        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                     | <b>107</b> |
| <b>GLOSARIUM .....</b>                                                          | <b>110</b> |
| <b>INDEKS.....</b>                                                              | <b>112</b> |
| <b>PROFIL PENULIS .....</b>                                                     | <b>114</b> |

# BAB 1

## TEORI DAN KONSEP PENGABDIAN MASYARAKAT

### A. DEFINISI PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat, atau yang sering disingkat sebagai Pengmas, merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia bersamaan dengan pendidikan dan penelitian. Sebagai pilar yang tak terpisahkan, pengabdian masyarakat memegang peranan strategis dalam menghubungkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat secara nyata. Secara umum, pengabdian masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu upaya sistematis yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau institusi untuk mendayagunakan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan demi membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka secara partisipatif, mandiri, dan berkelanjutan (Afandi, 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berbentuk beragam aktivitas, mulai dari pelatihan keterampilan, penyuluhan mengenai isu-isu penting, pendampingan teknis maupun sosial, pengembangan inovasi teknologi, advokasi kebijakan publik, hingga pemberdayaan sosial yang berbasis riset dan potensi lokal masyarakat (Wekke, 2022). Setiap bentuk aktivitas tersebut dirancang dengan tujuan utama untuk memberdayakan masyarakat agar bukan hanya menjadi obyek penerima bantuan, melainkan juga menjadi subjek yang aktif dalam proses perubahan dan pengembangan kapasitas dirinya.

Dalam kerangka definisi yang lebih modern, pengabdian masyarakat tidak sekadar memberikan solusi yang bersifat temporer atau sesaat. Sebaliknya, program pengabdian dirancang berorientasi pada pembangunan kapasitas masyarakat agar mereka mampu mengelola perubahan secara mandiri dan berkelanjutan (Mustanir *et al.*, 2019).

# BAB 2

## PENDIDIKAN LINTAS BUDAYA DAN DIPLOMASI BUDAYA

### A. DEFINISI PENDIDIKAN LINTAS BUDAYA

Pendidikan lintas budaya merupakan suatu konsep pendidikan yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan pemahaman mendalam, rasa penghormatan, serta kemampuan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan budaya yang berbeda. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi terkait karakteristik budaya tertentu, melainkan juga mencakup penguatan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional yang esensial untuk menjembatani berbagai perbedaan budaya. Melalui pendidikan lintas budaya, individu dibekali kemampuan untuk mengenali dan mengelola perbedaan, sehingga mampu beradaptasi sekaligus membangun hubungan yang harmonis dalam lingkungan masyarakat yang majemuk dan dinamis.

Selain memberikan pemahaman tentang fakta atau tradisi budaya, pendidikan lintas budaya juga berperan penting dalam membuka wawasan dan menumbuhkan sikap toleran pada peserta didik. Pendidikan ini mengajarkan bahwa perbedaan budaya tidak harus menjadi sumber konflik atau pemisahan, melainkan sebagai kekayaan yang memperkaya pengalaman hidup dan memperluas cakrawala pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan lintas budaya membuka ruang bagi proses integrasi sosial yang lebih terbuka dan inklusif, di mana individu mampu menghargai dan menerima keberagaman sebagai bagian dari identitas komunitas yang beradab (Kim, 2021).

Pendidikan lintas budaya memegang peranan penting dalam membentuk masyarakat yang inklusif dan pluralistik. Pendidikan tersebut mendorong peserta didik untuk tidak hanya mengenal berbagai budaya, tetapi juga memahami dinamika kekuasaan, sejarah, dan nilai-nilai yang mempengaruhi interaksi antar budaya. Pendekatan ini memungkinkan

# BAB 3

## KONSEP DASAR LITERASI, KESEHATAN, DAN BUDAYA

### A. KONSEP DASAR LITERASI

Literasi merupakan salah satu pilar utama dalam keberhasilan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di seluruh dunia. Literasi tidak hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan seperangkat keterampilan nyata yang memungkinkan individu untuk memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari, pekerjaan, maupun partisipasi sosial (Ramadhani & Putra, 2024). Menurut UNESCO, literasi adalah hak dasar setiap orang dan menjadi fondasi untuk pembelajaran sepanjang hayat, memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat, serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan perdamaian.

Sulzby (1986) memperluas pengertian literasi menjadi kemampuan berbahasa dan berkomunikasi, termasuk membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Literasi, menurut Sulzby, tidak hanya terbatas pada aktivitas membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami pesan, mengekspresikan gagasan, serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Goody (1986) juga menekankan pentingnya literasi sebagai fondasi utama agar masyarakat dapat berkembang secara intelektual dan sosial. Literasi menjadi alat untuk membangun pengetahuan, memperluas wawasan, dan meningkatkan kualitas hidup individu maupun masyarakat.

Pada awalnya, literasi diartikan secara sempit sebagai kemampuan membaca dan menulis saja. Namun, seiring perkembangan zaman, definisi literasi meluas mencakup keterampilan menyimak, berbicara, berpikir kritis, hingga pemecahan masalah dalam berbagai konteks kehidupan. Bando (2022) menegaskan bahwa literasi erat kaitannya dengan proses pengolahan informasi yang membentuk kemampuan berpikir logis, analitis,

# BAB 4

## KONTEKS DAN SITUASI LAPANGAN

### A. PROFIL LOKASI KAMPUNG TANJUNG SURAT DAN PASIR GUDANG

Kampung Tanjung Surat terletak di kawasan pesisir Johor, Malaysia, dan dikenal sebagai salah satu lingkungan luar bandar yang masih kental memelihara keterhubungan sosial dan nilai-nilai kolektivitas tradisional. Letak geografisnya yang menjorok ke perairan Sungai Johor menjadikan kampung ini relatif terisolasi dari pusat urban, sehingga membentuk karakter komunitas yang saling bergantung satu sama lain dalam aspek kehidupan sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Pemilihan lokasi Tanjung Surat sebagai tempat pelaksanaan program pengabdian masyarakat membawa dimensi tertentu dalam proses adaptasi, komunikasi, dan pola interaksi, karena komunitasnya terbiasa dengan ritme kehidupan yang tenang, sederhana, serta penuh kehangatan interaksi antarwarga.

Keunikan lain dari Kampung Tanjung Surat adalah tersedianya ruang publik yang difungsikan sebagai pusat aktivitas warga, seperti balai pertemuan, masjid, dan lapangan kecil yang menjadi simpul utama pertemuan bagi anak-anak, guru, serta fasilitator program. Komunitas ini menonjolkan budaya gotong royong dan kepedulian sosial, yang menampilkan wajah nyata melalui partisipasi aktif warga dalam mendukung kelancaran berbagai kegiatan pendidikan maupun sosial kemasyarakatan. Setiap program yang masuk ke lingkungan ini perlu beradaptasi dengan ritme budaya warga mulai dari waktu aktivitas, pengambilan keputusan bersama, hingga cara penyampaian materi edukasi yang mengedepankan pendekatan persuasif dan kekeluargaan.

Di ranah pendidikan, Sekolah Kebangsaan Tanjung Surat menjadi pionir literasi di lingkungan setempat. Dengan jumlah siswa yang hanya sekitar 30 orang dan tenaga pendidik 8 sampai 10 guru, sekolah ini mengadopsi sistem kelas gabungan, di mana beberapa tingkat kelas digabung dalam satu ruangan dengan materi pelajaran yang diadaptasi menurut kebutuhan dan

# BAB 5

## DESAIN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

### A. PRINSIP, STRATEGI, DAN PENDEKATAN PROGRAM

Program pengabdian masyarakat ini didasarkan pada prinsip partisipatif, adaptif lokal, dan replikatif yang menempatkan dialog intensif dengan mitra sebagai fondasi utama setiap kegiatan. Prinsip partisipatif mengedepankan keterlibatan aktif mitra komunitas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, sehingga intervensi bukan sekadar proyek eksternal melainkan hasil kolaborasi yang berakar pada kebutuhan dan potensi lokal. Pendekatan adaptif lokal memungkinkan program menjadi responsif terhadap konteks sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang khas di wilayah mitra, menjamin relevansi dan keberlanjutan hasilnya. Sementara prinsip replikatif memastikan bahwa kegiatan dan modul intervensi disusun agar mudah diadopsi kembali oleh mitra maupun pihak lain di lokasi berbeda, memperluas dampak program dalam jangka panjang.

Strategi program mengintegrasikan tiga benang merah utama yang saling menguatkan: pertama, edukasi kreatif yang menggabungkan literasi dan kesehatan, bertujuan bukan hanya meningkatkan pengetahuan tapi juga membangun motivasi dan kebiasaan sehat melalui metode yang inovatif dan menyenangkan. Kedua, penguatan budaya serumpun melalui seni dan sastra Melayu Gurindam 12, yang memperkuat identitas budaya dan mempererat persaudaraan antar komunitas di kawasan serumpun Indonesia-Malaysia. Ketiga, revitalisasi ruang komunal sebagai sarana penting dalam memperkuat kohesi sosial, di mana ruang bersama yang telah diperbaiki dan dihidupkan kembali menjadi tempat bertemu, berinteraksi, dan memperkuat jaringan sosial warga. Ruang-ruang ini memiliki makna sosial sebagai titik fokus komunitas yang mendukung inklusivitas, solidaritas, dan rasa memiliki bersama.

# BAB 6

## IMPLEMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS BUDAYA

### A. TAHAPAN IMPLEMENTASI PROGRAM

Implementasi program pengabdian masyarakat lintas budaya di Kampung Tanjung Surat dan Pasir Gudang, Johor, Malaysia, dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Tahapan ini diawali dengan proses identifikasi kebutuhan yang dilaksanakan bersama mitra lokal seperti sekolah, panti asuhan, tokoh masyarakat, dan pemerintah daerah setempat. Pendekatan dialog terbuka dan partisipatif menjadi landasan utama, guna merumuskan rancangan kegiatan yang kontekstual, relevan, dan mendapat dukungan penuh dari semua pihak. Setelah kebutuhan diidentifikasi, tahap berikutnya adalah koordinasi perizinan dan persiapan teknis di lapangan yang melibatkan berbagai pihak seperti institusi akademik, perangkat daerah, serta pengelola fasilitas. Dalam tahap ini, tim pelaksana yang terdiri dari anggota dengan disiplin ilmu dan keahlian berbeda menyiapkan semua bahan ajar, modul permainan edukasi, alat kesehatan, serta perlengkapan untuk pemugaran ruang publik. Ada pula proses uji coba dan latihan internal yang dilakukan demi memastikan kesiapan seluruh tim dan efektivitas metode pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan, program dijalankan secara kolaboratif dengan pembagian peran yang jelas antara Tim Teknis Fisik dan Tim Sosial-Edukasi. Tim Teknis bertanggung jawab atas kegiatan pemugaran fisik seperti renovasi bangunan bersejarah, sementara Tim Sosial-Edukasi mengelola kegiatan edukasi literasi, kesehatan, budaya, dan sosial. Metode pembelajaran yang diterapkan termasuk *fun learning* dengan partisipasi aktif masyarakat setempat, sehingga tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menarik tetapi juga memperkuat ikatan sosial lintas budaya antara Indonesia dan Malaysia. *Monitoring* berkala dilakukan sepanjang

# BAB 7

## DAMPAK BAGI MASYARAKAT, SOSIAL DAN BUDAYA

### A. DAMPAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT

Program pengabdian masyarakat lintas budaya yang dilakukan di Kampung Tanjung Surat dan Pasir Gudang, Johor, Malaysia, memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat, khususnya bagi anak-anak sekolah dasar dan komunitas sekitar. Melalui pendekatan edukasi kesehatan gigi yang interaktif dengan menggunakan metode *fun learning*, masyarakat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya menjaga kebersihan mulut serta praktik menyikat gigi yang benar. Edukasi ini tidak hanya berfokus pada transfer ilmu secara teori, tetapi berhasil mengubah perilaku anak-anak agar lebih disiplin dan konsisten dalam menjalankan kebiasaan hidup sehat secara berkelanjutan.

Seiring dengan itu, distribusi paket kebersihan gigi kepada anak-anak menjadi sarana yang sangat efektif untuk menguatkan dan menjaga keberlanjutan perubahan perilaku tersebut. Paket ini memungkinkan anak mempraktikkan kebiasaan baik secara langsung di rumah, melibatkan keluarga dalam mendukung dan memonitor kesehatan mulut anak-anak, sehingga terjadi perpanjangan dampak positif di tingkat keluarga dan komunitas. Selain itu, penggunaan *game* edukasi sebagai metode pembelajaran inovatif memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan keterampilan kognitif dan kemampuan *problem solving* peserta. Melalui quiz digital yang dirancang menarik dan aktivitas pemecahan masalah secara kolaboratif, peserta tidak hanya memperkuat kapasitas akademis, tapi juga mengasah literasi digital yang menjadi kebutuhan utama di era abad ke-21. Metode *role-playing* dan permainan interaktif yang berbasis sosial juga sangat efektif dalam mengembangkan *soft skills* seperti

# BAB 8

## STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INOVASI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS BUDAYA

### A. IMPLIKASI TEORITIS DAN PRAKTIS

Program pengabdian masyarakat lintas budaya yang diterapkan di Kampung Tanjung Surat dan Pasir Gudang memberikan kontribusi yang sangat penting baik secara praktis maupun teoritis dalam bidang pengabdian masyarakat, pendidikan lintas budaya, dan diplomasi budaya. Implikasi ini terintegrasi secara holistik, mulai dari peningkatan kualitas hidup masyarakat mitra hingga pengayaan teori dan praktik pengabdian di ranah akademik dan penerapannya secara luas.

Secara teoritis, program ini menguatkan landasan konsep pembelajaran partisipatif dan kolaboratif yang menjadikan komunitas lokal sebagai subjek utama dalam proses transformasi sosial. Tradisi pengabdian masyarakat yang selama ini cenderung bersifat *top-down* atau memberikan intervensi secara searah, dalam program ini bergeser menjadi model inklusif di mana kebutuhan lokal diajukan secara terbuka melalui dialog. Pendekatan ini menegaskan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga hasil program relevan dan menjawab tantangan riil yang dihadapi oleh komunitas. Siklus refleksi berkelanjutan menjadi mekanisme pembelajaran kolektif yang memungkinkan program mampu beradaptasi secara responsif dengan perubahan sosial budaya masyarakat. Model reflektif ini menjadi jembatan bagi integrasi nilai-nilai tradisional, inovasi lokal, dan teori modern dalam pengelolaan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, program memberikan pembelajaran tidak hanya bagi penerima manfaat tapi juga bagi pelaksana dan institusi pendidikan yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, N. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat: Konsep dan praktik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 145-160.
- Ang, I., Isar, Y. R., & Mar, P. (2015). Cultural diplomacy: Beyond the national interest? *International Journal of Cultural Policy*, 21(4), 365–381.  
<https://doi.org/10.1080/10286632.2014.953814>
- Bando, M. S. (2022). *Literasi sebagai Pondasi Pembangunan SDM*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Banks, J. A. (2019). *Cultural Diversity and Education: Foundations, curriculum, and teaching* (7th ed.). Routledge.
- Bennett, M. J. (1993). Towards Ethnorelativism: A developmental Model of Intercultural Sensitivity. In R. M. Paige (Ed.), *Education for the Intercultural Experience* (pp. 21–71). Intercultural Press.
- Byram, M. (2017). *Teaching and assessing intercultural communicative competence*. Multilingual Matters.
- Deardorff, D. K. (2011). Assessing intercultural competence in study abroad students. In V. Savicki (Ed.), *Developing intercultural competence and transformation: Theory, research, and application in international education* (pp. 234–256). Stylus Publishing.  
<https://doi.org/10.1002/ir.381>
- Destriy, N. A. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Literasi Kesehatan Digital Tenaga Kesehatan. *Jurnal Komunikatif*, 7(2), 101–115.  
<https://doi.org/10.33508/jk.v14i1.6040>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Peningkatan Minat Literasi melalui Kegiatan Literasi Digital. *Jurnal Literasiologi*, 7(1), 45-58.
- Dewi, R., & Lestari, S. (2023). Pelaksanaan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal JWA*, 5(4), 210-225.
- Firdaus, & Herwandi. (2024). Pengaruh Platform Digital terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Prisma*, 5(2), 112-125. <https://doi.org/10.62388/prisma>
- Goody, J. (1986). *The logic of writing and the organization of society*. Cambridge University Press.
- Hadisiwi, P., & Suminar, J. R. (2018). Literasi Kesehatan Masyarakat dalam Menopang Pembangunan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Literasi Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1–12.
- Hall, E. T. (1976). *Beyond culture*. Anchor Books.

- Herskovits, M. J. (1948). *Man and His Works: The Science of Cultural Anthropology*. New York: Alfred A. Knopf.
- Hidayat, M., & Sari, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal BISE*, 10(1), 88-102.
- Hidayat, R., & Machali, R. (2012). Pendekatan *Evidence-based* dalam Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–67.
- Ita, R., Sutoro, A., & Wekke, D. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan dalam Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 10(3), 87–102.
- Jandt, F. E. (2017). *An introduction to intercultural communication: Identities in a global community* (8th ed.). SAGE Publications.
- Kim, Y. Y. (2021). *Becoming intercultural: An integrative theory of communication and cross-cultural adaptation* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Kirana, B. A., Putra, R. A., Damayanti, D., Hutaeruk, G. D. C., Rizkyanty, S., Harahap, T. A. P., & Nawireja, I. K. (2025). Implementasi *Multi-Stakeholder Partnership* dalam Penguatan
- Mandailina, V., Aulia, H., Abdillah, & Syaharuddin. (2025). Keterampilan Kolaborasi dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Mahasiswa. *Jurnal Lambda*, 9(2), 77-90.
- Mukti, A. S., Purnamasari, K. D., & Rohita, T. (2023). Pelatihan Kader dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Berbasis Budaya pada Ibu Hamil di Kampung Kuta Desa Tambaksari. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 149–153.
- Mustanir, M., Irawan, D., & Afandi, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengabdian Berbasis Partisipasi Aktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 120–134.
- Najah, S. (2022). Definisi Kesehatan Menurut WHO dan Jaminan Hak Atas Kesehatan dalam Sistem Hukum Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi* (JSEI), 8(2), 143-153.
- Nasrullah, D., & Kurniawan, A. (2025). Pelayanan Pusat Kesejahteraan Sosial di Desa Cibadak. *Jurnal Desentralisasi dan Kenijakan Publik* (JDKP), 6(1), 88–102.
- National Institute for Literacy. (2008). *Developing early literacy: Report of the National Early Literacy Panel*. National Center for Family Literacy.
- Nurcahyo, P. J. (2021). Korelasi Kesehatan Fisik dan Kecerdasan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 115-124.
- Nye, J. S. (2004). *Soft power: The means to success in world politics*. Public Affairs.

- Prasetyo, D., & Anggraini, M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif berbasis Digital terhadap Literasi Numerasi Digital. *Jurnal ARIP*, 7(2), 99-113.
- Primayana, G. (2015). Service Learning sebagai Wahana Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(2), 112–125.
- Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Buku Penanggulangan Krisis Kesehatan Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ramadhani, A., & Putra, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan. *Jurnal Metansi*, 6(3), 201-215.
- Sari, D. P., & Pratama, R. (2023). Konsep Pengajaran Literasi. *Jurnal Literasiologi*, 7(1), 59-70.
- Saryono, S. (2024). Konsep dasar Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 12-25.
- Sastropetro, E. (1988). Pemetaan Sosial dalam Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Sosiologi*, 12(1), 23–37.
- Smith, L. T. (2016). *Decolonizing methodologies: Research and indigenous peoples* (2nd ed.). Zed Books.
- Soekamto, D. (2012). Unsur dan Fungsi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Spitzberg, B. H., & Changnon, G. (2009). Conceptualizing intercultural competence. In D. K.
- Suhartati, E., Syamsiar, S., & Arpan, S. (2020). Transformasi Sosial Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipasi dan Pemberdayaan. *Abdi Insani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 121–128.
- Sulzby, E. (1986). Kindergarteners as writers and readers. In W. H. Teale & E. Sulzby (Eds.), *Emergent literacy: Writing and reading* (pp. 50-87). Ablex Publishing.
- Sumarto, S. (2018). Konsep Budaya dan Literasi. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 45-60.
- Susanto, A. N. (2025). *Literasi Pangan jadi Fondasi SDM Unggul*. Badan Pangan Nasional.
- Syahzana, A. (2019). Integrasi Riset dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(3), 198–213.
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive Culture: Researches into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom*. London: John Murray.
- Wekke, I. S. (2022). Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi. Penerbit Adab.

## PROFIL PENULIS

### **Rasyid Ridho Harahap, S.Pd., M.Pd.T.**



Penulis lahir di Simandiingin pada 19 April 1998. Ia merupakan lulusan S1 Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Medan tahun 2020 dan melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang pada program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang diselesaikannya pada tahun 2023. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan S3 pada program Doktor Ilmu

Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Sejak tahun 2023, Rasyid aktif mengabdikan diri sebagai dosen tetap pada Program Studi Teknik Mesin, Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA). Selain menjalankan tugas sebagai pendidik, ia juga dipercaya sebagai Kepala Divisi Pengabdian Masyarakat UNRIKA sejak tahun 2024. Di samping kegiatan akademiknya, ia terlibat aktif dalam pengelolaan berbagai jurnal dan *prosiding* ilmiah, serta produktif dalam penulisan karya ilmiah. Hingga kini, ia telah menulis lebih dari 20 buku dan *chapter* yang tersebar pada skala nasional maupun internasional. Dedikasinya dalam pengembangan literasi akademik dan kontribusi ilmiah telah mengantarkannya meraih penghargaan sebagai Dosen Berprestasi Nasional Tahun 2024 peringkat 1 kategori *Books SINTA*.

### **Dr. Dahrul Aman Harahap, S.Pt., S.E., M.M., M.Pd.**



Penulis di lahirkan di Simandiingin Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara pada tanggal 17 September 1983. Penulis merupakan anak ke 2 dari 9 bersaudara. Pendidikan di mulai dari SDN 117491 Labuhanbatu Selatan, MTS Darul Falah Labuhanbatu Selatan, MAS Darul Falah Labuhanbatu Selatan, Sarjana Peternakan (SPT) Universitas Sumatera Utara, Sarjana Ekonomi (SE)

di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa, Magister Manajemen (MM) Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Magister Pendidikan (MPd) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Jogjakarta. Meraih Gelar Doktor Pendidikan (Dr) Universitas Negeri Medan. Penulis di awali berkarier sebagai dosen di Universitas Riau Kepulauan tahun 2006, kemudian menjadi Dekan FKIP Universitas Riau Kepulauan Batam, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Riau Kepulauan selama 2 periode dan Ketua BPSMI (Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia) Provinsi Kepulauan Riau. Tahun 2017

Penulis dipindahkan tugas ke Yayasan Universitas Labuhanbatu dan melanjutkan perkuliahan Program Doktor di Universitas Negeri Medan. Penulis menjadi tim penyatuan Perguruan Tinggi dibawah naungan Yayasan Universitas Labuhanbatu (STIE, STIH, AMIK, STIPER, STKIP Labuhanbatu) menjadi Universitas Labuhanbatu dan penulis menjadi Wakil Rektor I Bidang Akademik di Universitas Labuhanbatu. Tahun 2020 Di tugaskan menjadi Ketua Tim pendirian kampus Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara dan di percaya menjadi Rektor di Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara, setelah itu menjadi ketua Tim Pendirian Politeknik Pembangunan Mandailing Natal sampai Januari 2023. Tahun 2023 menjadi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Riau Kepulauan serta Dosen Tetap Program Magister Manajemen Pendidikan (MPd) di Universitas Riau Kepulauan, 2024 sebagai Plt Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Riau Kepulauan. Penulis juga menjadi konsultan dalam pendirian beberapa perguruan tinggi dan penambahan program studi baru dan sebagai Ketua Yayasan Aman Cendekia Center.

### **Edwin Agung Wibowo, S.E., M.Com.**



Penulis adalah akademisi manajemen dan pemasaran digital yang berkiprah di Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA), Batam, dengan rekam jejak kepemimpinan sebagai rektor muda dan penggerak transformasi akademik di kampus swasta tertua di kota tersebut. Fokus minatnya meliputi manajemen pemasaran, *e-commerce*, CRM, *green marketing*, dan penguatan

kinerja organisasi tercermin dalam produktivitas publikasi, kemitraan riset terapan, serta pengabdian kepada masyarakat. Menempuh S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Padjadjaran (2007) dan S2 *Master of Commerce* di *Macquarie University*, Australia (2009), ia membangun perspektif riset lintas negara yang menekankan transformasi digital bisnis, perilaku konsumen, dan strategi pemasaran berbasis data. Kariernya di UNRIKA dimulai pada 2009 dan berkembang pesat: Wakil Rektor IV pada usia 25 tahun, Dekan Fakultas Ekonomi (2014–2018), lalu Rektor sejak 2018 pada usia 34 tahun; saat ini juga mengemban amanah sebagai Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Batam. Sebagai penulis, Edwin Agung Wibowo menerbitkan buku ajar dan referensi praktis, termasuk “Matematika Ekonomi” (2016) dan “Isu dan Masalah Lingkungan Hidup” (2015), serta berkontribusi pada artikel dan *prosiding* bertema kompetisi global, Industri 4.0, dan pemasaran digital. Karyanya banyak dirujuk untuk pengembangan pemasaran UMKM, adopsi teknologi *e-commerce*, dan manajemen relasi pelanggan di sektor

manufaktur dan jasa. Aktif di jejaring profesi seperti Kadin Batam (Komite Riset & Teknologi), Forum Rektor Indonesia, dan APTISI Wilayah X-D (*empowering* dan kewirausahaan), ia menjembatani kolaborasi kampus–industri–kebijakan. Di ruang publik, Edwin kerap menjadi narasumber seminar dan panelis kebijakan daerah, menekankan ekonomi digital, daya saing usaha, dan kewirausahaan berbasis data, dengan gaya tulis yang memadukan teori, studi kasus lokal, dan rekomendasi implementatif.

#### **Dr. Ramses, S.Pi., M.Si.**



Penulis adalah dosen Universitas Riau Kepulauan di Batam dengan keahlian pada manajemen sumber daya perairan, perikanan dan ilmu kelautan, serta konservasi hayati pesisir dan laut. Beliau meraih S1 Perikanan di Universitas Riau, S2 Ilmu Lingkungan di Universitas Andalas, dan S3 Ilmu Lingkungan di Universitas Riau pada 2023. Aktif mengajar mata kuliah seperti Biologi Laut, Ekologi Perairan Pesisir, Konservasi Terumbu Karang, dan Metode Penulisan Karya Ilmiah, sekaligus terlibat luas dalam program pengabdian dan proyek konservasi berbasis masyarakat di Kepulauan Riau sejak akhir 1990-an. Pengalaman profesionalnya mencakup kepemimpinan program COREMAP, penyusunan berbagai dokumen AMDAL, rehabilitasi terumbu karang, serta survei sumber daya pesisir dan inisiatif Eco Office pemerintah daerah. Dr. Ramses memiliki sertifikasi Amdal A, Audit Lingkungan, pengelolaan wilayah pesisir terpadu, serta kemampuan selam ilmiah, dan aktif di organisasi profesi seperti ADI dan Perhimpunan Biologi Indonesia. Alamat domisili berada di Batam, dengan kontak surat elektronik [ramses.firdaus@gmail.com](mailto:ramses.firdaus@gmail.com) untuk korespondensi akademik dan kolaborasi

#### **Dr. Ramon Zamora, S.E., M.M., CELM.**



Penulis adalah dosen tetap bidang Manajemen di Universitas Riau Kepulauan, Batam, dengan jabatan fungsional Lektor dan nomor sertifikasi dosen 13110101402969. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Riau (2001), S2 Manajemen di Universitas Dr. Soetomo Surabaya (2011), dan S3 Ilmu Manajemen di Universitas Negeri Jakarta (2021). Fokus akademiknya meliputi ekonomi pembangunan, kewirausahaan, kepemimpinan, studi kelayakan bisnis, manajemen risiko, dan *technopreneurship* yang diajarkan pada program S1–S2 di UNRIKA serta

institusi mitra. Rekam karya ilmiah dan buku mencakup topik kinerja dosen, komitmen organisasi, kecerdasan emosional, pelayanan pelanggan, hingga perlindungan konsumen, dengan publikasi di jurnal fakultas dan *Scitepress* serta sebuah buku pada 2022. Di luar pengajaran, pengalaman profesionalnya luas sebagai ketua berbagai studi kelayakan ritel dan pasar, survei dunia usaha Bank Indonesia, serta survei transportasi nasional Litbang Perhubungan, disertai pelatihan seperti ToT Antikorupsi KPK dan Konsultan Keuangan Mitra Bank BI. Kiprah organisasi mencakup ICMI Kepri, Forum Manajemen Indonesia, dan Asosiasi Dosen Indonesia; pernah menjabat Wakil Dekan FEB UNRIKA, Ketua Prodi Manajemen, dan Ketua Pusat Karier UNRIKA.

### Hesti Desba Yesa



Penulis lahir di Kampung Baru, Riau, pada tanggal 7 Desember 2004. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan memiliki seorang kakak perempuan. Orang tua penulis saat ini masih berdomisili di kampung halaman, yaitu Desa Kampung Baru, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sang ayah bekerja sebagai petani kelapa, sedangkan sang ibu seorang ibu rumah tangga.

Penulis memiliki seorang kakak perempuan dengan selisih umur 10 tahun yang juga merupakan alumni Universitas Riau Kepulauan dengan jurusan yang sama, yaitu Akuntansi. Sejak tahun 2023, penulis memutuskan untuk pindah ke Batam mengikuti sang kakak dan saat ini berdomisili di kota tersebut untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Riau Kepulauan. Penulis saat ini sedang menempuh pendidikan semester 5 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan konsentrasi Perpajakan. Penulis sangat bersemangat dan antusias menempuh pendidikan di Universitas Riau Kepulauan karena merupakan cita-citanya sejak kecil agar bisa menempuh pendidikan di Universitas ini. Selain itu, penulis juga bekerja paruh waktu untuk memperoleh pengalaman dan membantu meringankan biaya kuliahnya. Penulis sangat antusias dalam penulisan buku ini sebagai hasil dari luaran kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah dilaksanakan bersama rekan-rekan dan pimpinan. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, menambah wawasan pembaca, serta menjadi pengalaman berharga dalam perjalanan akademik dan pengembangan diri di masa mendatang.

### **Fany Puspita Sari Tampubolon**



Penulis dilahirkan di Batam, Kepulauan Riau, pada 13 Oktober 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sederhana namun penuh dukungan terhadap pendidikan. Sejak kecil hingga remaja, penulis menempuh pendidikan di Kota Batam, dimulai dari SD Tunas Baru, kemudian SMP Tunas Baru, hingga menyelesaikan pendidikan menengah di SMA Negeri 5 Batam. Pada tahun 2023, penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan mengambil Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. Bidang akuntansi dipilih karena penulis memiliki ketertarikan yang besar terhadap dunia keuangan, tata kelola organisasi, serta peluang berkarier di masa depan. Penulis bercita-cita menjadi seorang akuntan yang berkompeten, berintegritas, dan mampu berkontribusi khususnya dalam sektor pemerintahan. Selain menempuh pendidikan tinggi, sejak tahun 2022 penulis juga bekerja di PT Surya Teknologi Batam sebagai operator produksi. Aktivitas bekerja sambil berkuliah membentuk kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta keterampilan manajemen waktu yang kuat. Pengalaman ini memberikan bekal berharga untuk menghadapi tantangan masa depan sekaligus memperkaya wawasan akademik dan profesional.

### **Sri Oktaviani Nababan**



Penulis lahir di kota Batam Kepulauan Riau pada tanggal 04 Oktober 2003 dari pasangan Bapak Boy Nababan dan Ibu Berna Simare Mare. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara, tempat tinggal saat ini di Perum. Taman Lestari Blok D27 No 07 kelurahan Kibing kecamatan Batu Aji kota Batam, Kepulauan Riau. Riwayat pendidikan penulis sejak Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Batam, dan letak geografis tempat tinggal penulis mendorong untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan Universitas pada tahun 2023 dengan mengambil jurusan S1 Akuntansi di Universitas Riau Kepulauan dan penulis masih menempuh pendidikannya sampai sekarang. Penulis saat ini bekerja pada PT. PCI PANBIL di kota Batam sebagai *Machine Operator* pada tahun 2023 sampai dengan sekarang.

## Alzeyna Dwilovita Ardhana



Penulis lahir di Batam, Kepulauan Riau pada tanggal 27 Desember 2004. Saya bisa dipanggil zizi. Riwayat pendidikan SD-SMP Bina Nusantara Batam, SMA *Boarding School* Nizam Al Mulk, dan sekarang sedang berkuliah di universitas Riau Kepulauan (UNRIKA). Fakultas ekonomi dan bisnis Prodi S1 manajemen dengan konsentrasi keuangan. Kenapa saya memilih

mengambil ekonomi dan bisnis terutama manajemen karena memiliki minat yang tinggi terhadap dunia ekonomi dan bisnis, terutama dalam bidang keuangan. Melalui program studi ini, saya ingin mempelajari dan memahami lebih dalam tentang bagaimana cara mengelola, mengatur, serta mengembangkan sumber daya terutama di bidang keuangan secara efektif dan efisien. Karena saya ingin setelah lulus S1 manajemen keuangan saya bisa mendapatkan pekerjaan di bidang keuangan dan saya melakukan pekerjaan tersebut dengan baik dan profesional karena saya sudah memiliki sedikit bekal mengenai cara mengelola keuangan di sebuah perusahaan. Dan juga saya ingin mencoba membuka usaha sendiri dengan ilmu yang saya dapatkan. Sekian terima kasih perkenalan singkat dari saya.

## Irfan Syahputra



Penulis lahir di Rantau Prapat, Labuhan batu, Sumatra Utara pada tanggal 23 Juli 1997. Merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Riwayat Pendidikan penulis dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas di Labuhan batu, dan saat ini Saya sedang menempuh Pendidikan di Universitas Riau Kepulauan. Saya menyukai *Traveling* yang membawa Saya dengan

sesuatu yang berbeda saat dalam perjalanan. Saya adalah mahasiswa jurusan Manajemen yang memiliki minat besar di dunia bisnis dan kewirausahaan. Selama menempuh pendidikan, saya tidak hanya fokus pada teori di kelas, tetapi juga aktif mengasah kemampuan praktis melalui berbagai kegiatan organisasi, seperti menjadi anggota BEM dan berbagai komunitas di kampus. Pengalaman ini mengajarkan saya nilai kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan manajerial yang saya terapkan langsung dalam perjalanan bisnis saya. Sebagai anak bungsu dari empat bersaudara, saya tumbuh dengan semangat kerja keras dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Saat ini, saya sudah menjalankan beberapa usaha, seperti bisnis parfum dan minuman mojito, yang menjadi bukti nyata

dari ketekunan dan komitmen saya dalam menerapkan ilmu manajemen secara langsung. Selain itu, saya juga bekerja di PT TDK Batam, yang membantu saya mengasah disiplin dan profesionalisme dalam dunia kerja. Cita-cita saya adalah menjadi seorang pebisnis sukses yang mampu membangun dan mengelola beberapa usaha yang tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Saya percaya bahwa dengan perpaduan antara pengetahuan akademis, pengalaman organisasi, dan praktik bisnis nyata, saya dapat terus berkembang dan mewujudkan mimpi tersebut. Saya selalu berusaha untuk belajar dari setiap tantangan dan peluang yang datang, serta menjadikan proses pembelajaran sebagai fondasi utama dalam perjalanan hidup dan karier saya. Saya terbuka untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan terus mengembangkan jaringan agar dapat mencapai potensi terbaik saya sebagai seorang wirausahawan muda. Jika ingin mengenal Saya bisa berteman di media sosial Saya IG: @Irfansyah\_putrra.

## Nurul Aini



Penulis lahir di Tanjung Batu, Kundur pada tanggal 6 Maret 1996 Riwayat sekolah SD negeri 005 Tanjung Batu, SMP 1 Kundur, SMA 1 Kundur dan saat ini berkuliah di Universitas Riau Kepulauan fakultas hukum program studi ilmu hukum selama perjalanan karier saya ialah menjalankan usaha yaitu membuka restoran dan *duty free* di *pollux* Habibie dan usaha cilik emas dan

pegadaian. Dari pengalaman bisnis yang saya jalankan belajar tentang kepemimpinan, cara bernegosiasi dengan pelanggan, cara membuat inovasi bisnis yang dijalankan, kerja sama dengan partner bisnis dan tim, dan kemampuan manajemen waktu dan manajemen uang yang baik serta semangat dan kerja keras yang tinggi dan menerapkan ilmu manajemen secara langsung di kehidupan sehari-hari, di sela kesibukan bisnis yang saya jalankan memiliki hobi *travelling* baik itu antar kota maupun ke negara tetangga. Dan saya terus berproses dan belajar agar bisnis saya tetap berjalan dengan baik dan terus berkembang karna keinginan saya menjadi pebisnis yang sukses dan bisa menjadi bermanfaat buat orang lain dan lingkungan sekitar dan bisa menyerap banyak tenaga kerja, saya percaya dengan kerja keras dan terus berproses hasilnya yang didapat pun bagus dan baik saya selalu menerima tantangan dan peluang yang bikin semangat dan itu menjadi pondasi utama dalam perjalanan hidup dan karier saya.

## Yolanda Sa'ad Utama



Penulis lahir di Medan, Sumatra utara pada tanggal 14 Juli 2004. Saya anak tunggal Riwayat sekolah dari SD sampai SMA di kota Batam dan saat ini sedang berkuliah di Universitas Riau Kepulauan fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen konsentrasi manajemen keuangan, saya berminat di manajemen keuangan saya ingin bekerja di bidang keuangan dan menjadi konsultan bisnis maupun keuangan selama saya berkuliah ada menjalankan usaha yaitu *thifting* dan menjual makanan tidak hanya itu saya mengikuti beberapa pelatihan sertifikasi secara *online* seperti pelatihan pajak, dan *digital marketing* dari sini saya belajar tentang seputar pajak, analisa keuangan dan *digital marketing* bagaimana cara memasarkan produk secara *online* dan beberapa strategi agar menarik perhatian pelanggan dan menerapkan ilmu manajemen secara langsung di kehidupan sehari-hari bagaimana cara mengatur manajemen waktu, disiplin dan manajemen keuangan dengan baik. Dan saya selalu belajar dan berproses agar menjadi bermanfaat buat orang lain dan lingkungan sekitar saya memiliki visi dan misi untuk menjadi *professional* ketika terjun di dunia pekerjaan dan bisnis yang sudah saya jalankan jika ingin mengenali saya lebih jauh bisa ke sosmed saya IG @yolanda.s.u sekian terimakasih perkenalan singkat saya.

## Okvian Dwi Pamungkas



Penulis dilahirkan pada 18 Oktober 2000 tepatnya di Klaten, Jawa Tengah. Menempuh pendidikan formal mulai dari SD Negeri 1 Mlese (th. 2006–2012), SMP Negeri 1 Gantiwarno (th. 2012-2015), SMK 5 Klaten (th. 2016-2019) dan menyelesaikan Pendidikan Sarjana 1 (th. 2023-sekarang) pada Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Elektronika. Kariernya diawali sebagai *Technical Operator mesin Molding* di PT PHILIPS INDUSTRIES BATAM (th. 2019-sekarang). Penulis sendiri seorang individu yang memiliki dedikasi tinggi, berorientasi pada hasil, dan mampu bekerja secara efektif di bawah tekanan. Ia memiliki kemampuan analisis yang baik, serta ketertarikan kuat pada bidang teknik, otomasi industri, dan sistem kontrol. Dengan karakter disiplin, teliti, dan komunikatif, Saya selalu berusaha memberikan kinerja terbaik di setiap tanggung jawab yang diembannya. Ia juga dikenal sebagai pribadi yang cepat belajar, berinisiatif tinggi, serta mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Email: okviandp123@gmail.com

Saat ini penulis sedang menempuh studi S1 Teknik Elektro di Universitas Riau Kepulauan guna memperkuat kompetensi teknis dan *skill*.

### Danang Pujianto



Penulis lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 24 November 1990. Menempuh pendidikan formal mulai dari SD Negeri 007 Sugihwaras Saradan (th. 1996–2002), SMP Negeri 01 Saradan (th. 2002-2005), SMA Negeri 01 Saradan (th. 2005-2008). dan saat ini sedang menempuh Pendidikan di Universitas Riau Kepulauan Jurusan Teknik Industri. Kariernya diawali sebagai *Helper Grinding* di PT ASL Marine, Batam (th. 2008-2009). Dan selama bekerja di PT ASL Marine saya juga mengambil Sertifikasi *Welding Inspector* BNSP dari Pemerintah Indonesia, Setelah Selesai sertifikasi WI saya bekerja di PT. PROFAB Indonesia Sebagai *Asst. Welding Inspector* (th. 2009-2010) Selanjutnya bekerja di PT MEINDO Elang Indah Balik Papan Kaltim, sebagai *Welding Inspector* (th. 2010-2013), Setelah tiga tahun saya bekerja di Kalimantan Timur saya berkesempatan Kembali mendapatkan pekerjaan di PT. CLADTEK BI Metal Manufacturing Batam sebagai *Welding Inspector* di (th. 2013-2013), Setelah satu bulan bekerja Di PT CLADTEK saya mendapatkan Kembali peluang di perusahaan baru di PT. *Global Process System* Batam Sebagai *Sr. Welding Inspector Piping/ Structure* selama 3 tahun di (th. 2013-2016) dan Setelah menyelesaikan Tiga tahun Di PT GPS, saya berkesempatan Kembali mendapatkan peran baru sebagai *QA/QC Coordinator* di WASCO Engineering Batam selama 2 tahun di (th. 2016-2018) dan di (th. 2018-2020) saya mendapatkan Kembali pekerjaan baru sebagai *QA/QC Coordinator (Client Representative)* di perusahaan *oil and gas* International di PETRONAS, dan setelah 2 tahun bekerja di PETRONAS saya mendapatkan Kembali Pekerjaan Di PT. *McDermott International* sebagai *QC Supervisor* di (th. 2020-2020), bekerja di McDermott hanya 1 tahun masa kerja setelah itu Berpindah kerja Kembali di Perusahaan Singapore di SEMCORP Marine Sebagai *QA/QC Coordinator* selama Satu setengah Tahun di (th. 2020-2022), Setelah satu tahun setengah di SEMCORP Marine Singapore Saya mendapatkan Kembali Pekerjaan di salah satu perusahaan Assurance OIL & GAS terbesar di dunia LRQA sampai saat ini Sebagai *Sr. Welding Inspector/Sr. QE Engineer*. Total pengalaman bekerja saat ini lebih dari 15<sup>th</sup> di Dunia *Oil and Gas*. Selain pengalaman kerja, penulis pernah mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi, antara lain: *CSWIP 3.1 Welding Inspector TWI Certification Ltd, United Kingdom* (2015), *Living the AKHLAK Values* (2021), *CISCO Certified Network Associate (CCNA)*(2021), *CSWIP*

3.2.1 *Senior Welding Inspector TWI Certification Ltd, United Kingdom (2021)*, PCN Level 2 *Radiographic Interpretations (RI) By BNDT United Kingdom (2021)*, ISO 9712 Level 2 *Magnetic Particle Testing (MPT) (2024)*, ISO 9712 Level 2 *Dye Penetrant Testing (DPT) (2024)*, ISO 9712 Level 2 *Ultrasonic Testing (UT) (2025)* By NDTSS Singapore, BGAS-CSWIP *Painting Inspector Level 2 TWI Certification Ltd, United Kingdom (2024)*, CQI and IRCA *Certified ISO 9001:2015 Auditor/Lead Auditor Training Courses (QMS), Conducted by BSI Training Academy*. Saat ini penulis sedang menempuh studi S1 Teknik Industri di Universitas Riau Kepulauan guna memperkuat kompetensi teknis dan manajerial.

### Dimas Sugiono



Penulis dilahirkan di Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal 23 Maret 1990. Pendidikan formal ditempuh mulai dari SDN 05 Sidareja (1996–2002), SMP Pius Sidareja (2002–2005), dan SMK Tamtama 2 Sidareja (2006–2009) dengan jurusan Elektrtonika. Kariernya diawali sebagai Teknisi *Electrical Control & Instrument* di PT SMART Tbk, Tarjun-Kalsel (2009–2012). Selanjutnya bekerja di PT Meratus Jaya Iron & Steel, Batulicin-Kalsel sebagai Operator 1 *Power Plant* (2012–2014), kemudian di PT *Capital Turbines* Indonesia, Tanjung Pinang-Kepri sebagai Operator *Turbine* (2014–2015). Sejak 2015 hingga saat ini, penulis bergabung di PT Energi Listrik Batam dan menjabat sebagai Senior Operator *Power Plant*, dengan tanggung jawab utama mengoperasikan *Gas Turbine Generator (GTG)*, *Steam Turbine Generator (STG)*, *Boiler*, serta sistem kelistrikan 400V, 6.6 kV, dan 11.5 kV. Selain pengalaman kerja, penulis aktif mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi, antara lain: *Operation of Boiler, Turbine, and Electrical* (2013), *Control Turbine System Mark VIe Basic & Advance Course* (2015), *Frame 6B Gas Turbine Operations Course* (2015), Sertifikasi Kompetensi Ketenagalistrikan (2022), *Training Supervisi Pengoperasian & Pemeliharaan Pembangkit* (2022), Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C & D (2022), *Training Heat Recovery Steam Generator* (2023), serta Sertifikasi *Boiler* kelas 1 (2025). Saat ini sedang menempuh studi S1 Teknik Industri di Universitas Riau Kepulauan guna memperkuat kompetensi teknis dan manajerial.

## Hanindianti Dewi Intiyani



Penulis dilahirkan di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 04 Januari 1992. Menempuh pendidikan formal mulai dari SD Negeri 172 Palembang (th. 1997–2003), SMP Negeri 11 Palembang (th. 2003-2006), SMA Negeri 13 Palembang (th. 2006-2009) dan menyelesaikan Diploma-3 di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang (th. 2009-2012) pada Jurusan Teknik Elektro Program Studi

Teknik Elektronika. Kariernya diawali sebagai Teknisi *Electrical & Instrument* di PT Gula Putih Mataram, Lampung (th. 2012-2015). Selanjutnya bekerja di PT PLN Batam, sebagai *engineer* SCADA (th. 2015-2023), *Officer* Pengembangan Produk (th. 2023-2024) dan saat ini sebagai *Officer Revenue Protection*. Tanggung jawab utama saat ini adalah *Account Receivable Management, Revenue Management Operation, Sales and Revenue Performance Evaluation* spesifik pada pengelolaan transisi energi yakni PLTS dan *Electric Vehicle*. Selain pengalaman kerja, penulis pernah mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi, antara lain: *Workshop* P2TL (2017), Deklarasi Kondisi dan Indeks Kinerja Pembangkit (DKIKP) (2019), *Living the AKHLAK Values* (2021), *CISCO Certified Network Associate (CCNA)*(2021), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)(2022), Operasi dan Pemeliharaan RTU SCADA Transmisi (2023), Operasi dan Pemeliharaan SAS (*Substation Automation System*) (2019), Operasi dan Pemeliharaan *Master Station* SCADA Transmisi (2021), Pengujian *Telemetry* SCADA (2022), Manajemen Tarif (2023), *Applied Financial Model for Project* (2023), Pelatihan Teknis Pemodelan dan Analisis *Simpe E* (2023), *Fraud Risk Management Fundamental* (2024), Fundamental Manajemen Risiko (2024), *Workshop Capability Building Baselineing and Valuation Moonshot Program Transformation 2.0* (2024), Literasi Digital Sektor Pemerintahan (2024). Selain itu penulis memiliki sertifikasi kompetensi Pelaksana Senior Pemeliharaan Peralatan Trafo (2023-2026) dan *Assistant Technician* Pemeliharaan SCADA dan Telekomunikasi (2023-2026). Saat ini penulis sedang menempuh studi S1 Teknik Industri di Universitas Riau Kepulauan guna memperkuat kompetensi teknis dan manajerial.

## Jefri Saputra



Penulis dilahirkan di Batam, Kepulauan Riau pada tanggal 30 Juni 1996. Menempuh pendidikan formal mulai dari SD Negeri 004 Batam (th. 2002–2008), SMP Negeri 9 Batam (th. 2008-2011), SMK Negeri 1 Batam (th. 2011-2014) dan menyelesaikan Diploma-3 di Politeknik Negeri Batam (th. 2014-2017) pada Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Elektronika.

Kariernya diawali sebagai teknisi testing di PT FLEX Technology Batam (th. 2017-2019). Selanjutnya bekerja di PT ENERGI LISTRIK BATAM, sebagai *operation gas turbin power plant* (th. 2019-2025), dan saat ini diberi kesempatan menjadi *junior operation engineer*. Email: jefrisaputra592@gmail.com Saat ini penulis sedang menempuh studi S1 Teknik Industri di Universitas Riau Kepulauan guna memperkuat kompetensi teknis dan manajerial.

## Nadya Febriani Mokerze



Penulis lahir di Batam Kepulauan Riau, pada tanggal 06 Februari 2005. Merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Riwayat Pendidikan penulis dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas di Batam, dan saat ini Saya sedang menempuh Pendidikan di Universitas Riau Kepulauan. Saya menyukai *Traveling* yang membawa Saya dengan sesuatu yang berbeda saat dalam perjalanan.

Saya adalah mahasiswa jurusan Manajemen yang memiliki minat besar di dunia bisnis dan kewirausahaan kerja sama tim, dan kemampuan manajerial yang saya terapkan langsung dalam perjalanan bisnis saya. Sebagai anak pertama dari dua bersaudara, saya tumbuh dengan semangat kerja keras dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Saat ini, saya sudah menjalankan beberapa usaha, seperti bisnis jilbab dan konter *handphone*, yang menjadi bukti nyata dari ketekunan dan komitmen saya dalam menerapkan ilmu manajemen secara langsung. Selain itu, saya juga bekerja di Pt. pd bintang baru Batam, yang membantu saya mengasah disiplin dan profesionalisme dalam dunia kerja. Cita-cita saya adalah menjadi seorang pebisnis sukses yang mampu membangun dan mengelola beberapa usaha yang tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Saya percaya bahwa dengan perpaduan antara pengetahuan akademis, dan praktik bisnis nyata, saya dapat terus berkembang dan mewujudkan mimpi tersebut. Saya selalu

berusaha untuk belajar dari setiap tantangan dan peluang yang datang, serta menjadikan proses pembelajaran sebagai fondasi utama dalam perjalanan hidup dan karier saya. Saya terbuka untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan terus mengembangkan jaringan agar dapat mencapai potensi terbaik saya sebagai seorang wirausaha muda. Jika ingin mengenal Saya bisa berteman di media sosial Saya IG: @uyy.dyaa.

### **Sulfanow Putra**



Penulis lahir di Tanjung Balai Karimun 28 Desember 1975 dari Bapak Bernama Sulung AR dan Ibu Bernama Nur Fatimah. penulis berasal dari Kabupaten Karimun, Riwayat Pendidikan Penulis Sejak Sekolah Dasar Sampai sekolah Menengah Atas di Kabupaten Karimun, dan Letak Geografis tempat tinggal penulis mendorong untuk melanjutkan pada jenjang Pendidikan di Universitas Riau Kepulauan dengan mengambil Jurusan Ilmu Pemerintahan, Pada saat ini penulis menduduki jabatan sebagai Anggota DPRD Kabupaten Karimun dari tahun 2014 sampai dengan sekarang, dan masih Pendidikan Sarjana Strata 1 tahun 2025. Saat ini penulis dan aktivitas akademis penulis yang sedang menempuh Pendidikan Strata 1 di Universitas Riau Kepulauan, penulis selalu belajar disiplin, bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya dengan Visi dan Misi tidak ada kata terlambat untuk menempa Pendidikan.

Buku "Pengabdian Masyarakat Lintas Budaya: Konsep, Implementasi, dan Dampak Sosial Budaya" menyajikan kajian komprehensif mengenai pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pendekatan lintas budaya, khususnya dalam konteks kerjasama Indonesia-Malaysia. Buku ini menjelaskan secara mendetail definisi, prinsip, dan model pengabdian masyarakat yang berorientasi pada partisipasi aktif, keberlanjutan, transformasi sosial, dan keadilan sosial. Penulis menekankan pentingnya kolaborasi *multistakeholder* yang melibatkan perguruan tinggi, pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal sebagai kunci keberhasilan program.

Bagian pendidikan lintas budaya membahas bagaimana pendidikan dapat memfasilitasi pemahaman dan penghormatan terhadap keberagaman budaya, mengembangkan kompetensi komunikasi lintas budaya, serta memperkuat diplomasi budaya antarnegara. Selanjutnya, buku ini menguraikan hubungan sinergis antara literasi, kesehatan, dan budaya sebagai fondasi masyarakat yang sehat, cerdas, dan berdaya.

Bagian selanjutnya memperkenalkan konsep budaya dan fungsinya dalam pembentukan identitas dan kohesi sosial. Dengan studi kasus di lokasi Kampung Tanjung Surat dan Pasir Gudang Malaysia, buku ini juga mengulas aspek konteks lokal, kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pendukung yang menjadi dasar perencanaan program pengabdian.

Desain dan pelaksanaan program disajikan dengan penekanan pada penggunaan metode interaktif dan kreatif, termasuk perancangan *game* edukasi dan penguatan budaya lokal. Dampak sosial budaya dari pengabdian ini dianalisis untuk menilai perubahan pengetahuan, perilaku, dan interaksi sosial yang positif. Buku ini ditutup dengan refleksi pengalaman dan strategi inovasi untuk pengembangan program pengabdian masyarakat lintas budaya ke depan.

Buku ini menjadi sumber penting bagi akademisi, praktisi, dan mahasiswa yang ingin memahami dan mengimplementasikan pengabdian masyarakat secara inovatif dengan pendekatan lintas budaya yang inklusif dan berkelanjutan.

